

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DI KELAS IV
SD NEGERI 27 SUNGAI GERINGGING**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh :

**SYAWIARNI
NIM. 58302**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN(PKn) DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DI KELAS IV
SD NEGERI 27 SUNGAI GERINGGING**

Nama : Syawarni
NIM : 58302
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra.Reinita,M.Pd
NIP.196306041988032002

Pembimbing II

Dra,Asnidar.A
NIP.19501001197603 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs.Syafri Ahmad, M.Pd
NIP.19591212 197810 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

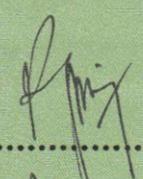
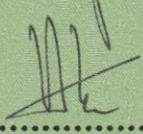
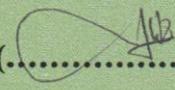
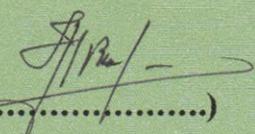
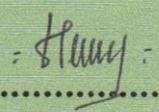
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Di Kelas Iv Sd Negeri 27 Sungai Geringging

Nama : Syawarni
NIM : 58302
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Reinita, M.Pd	 (.....)
Sekretaris	: Dra. Asnidar. A	 (.....)
Anggota	: Dra. Asmaniar Bahar	 (.....)
Anggota	: Dra. Zuraida. M, Pd	 (.....)
Anggota	: Dra. Dernawati	 (.....)

Persembahan

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan kerjakanlah dengan sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya berharap.

(QS. Al-Insyirah, 94:5-8)

Subhanallah, Alhamdulillah, Wala Ilahailailah, Allahu Akbar!
Tasbih, tahmid, dan tahlil selalu kulafazkan untukmu Ya Rabbi!

Ya Robbi

Dulu ku tak berani menatap bintang
Karna ku tak mampu seperti bintang
Yang memberi keindahan di gelanya malam
Dulu aku enggan hampiri malam
Karna ku takut ditegur mimpi yang melambungkan asa
Sementara jalan masih gelap dan berduri
Mungkinkah ???
Kugapai cita dibalik harapan yang masih semu ???
Atas Ridho-Mu, ya Allah
Ku berani bermimpi dan bercita-cita
Ku berani menatap masa depan
Tapi ku yakin perjuangan belum selesai
Karena tujuan akhir belum tercapai
Kini ku berani mengejar mimpi yang membalut asa
Asaku, cita dan mimpi ku adalah anugrah-Mu, ya Allah
Karna itu bimbinglah hama menuju singgasana kesuksesan
Yang kini masih terbengkalai

Ibunda (Mariana) & Ayahanda (H. Nazar)

Kasih dan do'a mu begitu tulus

Nafas mu adalah nyawaku

Nasehat mu adalah pelita ku

Keringat dan air matamu mengucur deras demi senyumku

Langkahmu gontai tak terhenti demi tawaku

Tapi dirimu tak pernah mengeluh

Bahkan tanganmu lembut dan hangat membelaiku

Terima kasih Ayah & Ibunda tercinta

Ya Allah

Balaslah tetesan keringat orang tuaku dengan pahala yang setimpal dari-Mu.

Kupersembahkan sepenggal keberhasilanku ini untuk

Suamiku tercinta Rusydi Kamil, S.Pd.

Yang telah menjadi embun penyejuk dahaga rembulan dikala gelap

Motivasi dan sumber inspirasi dalam hidupku

Serta putra-putriku tersayang

Yesy Enika Putri, Vany Enika Mailinda, Sucy Enika Tri Juanda & M. Fachry

Endika Jamil, Alhamdulillah kebahagiaan ku ini

Sangat tak terbayangkan

Wassalam

By : Syawiarni

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, November 2014

Yang menyatakan



Syawiarni

Nim:58302

ABSTRAK

Syawiarni, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di Kelas IV SDN 27 Sungai Geringging

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan di SD Negeri 27 Sungai Geringging bahwa guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran PKn dibandingkan siswa sehingga siswa kurang terlibat secara langsung dalam mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya dan menganalisa masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana rancangan, pelaksanaan dan hasil belajar pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL* di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Geringging.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari: Hasil pengamatan RPP pada siklus I adalah 78,57% meningkat pada siklus II menjadi 91,06%. Ini juga terlihat dari pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I adalah 79,17% meningkat menjadi 90,28% pada siklus II. Dari aspek siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 79,16% meningkat menjadi 88,89% pada siklus II. Hasil belajar siswa pada hasil penelitian Siklus I 71,37% meningkat menjadi 83,44% pada siklus II.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di Kelas IV SDN 27 Sungai Geringging”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada penulis terutama kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua dan Ibu Masniladevi S.pd, M.pd selaku sekretaris jurusan jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Renita, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Asnidar. A, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Asmaniar Bahar, selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku penguji II, dan Dra. Dernawati selaku penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Samsul Bahri, selaku kepala SD Negeri 27 Sungai Geringging yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
5. Suami tercinta Rusydi Kamil dan keempat buah hatiku tersayang Yesi Enika Putri, Vani Enika Mailinda, Suci Enika Trijuanda dan M.Fachry Endika yang selalu memberikan segala hal yang penulis butuhkan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan agar lebih berkembang lagi kedepannya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal ‘alamin.....!

Padang, September 2014

Penulis

Syawiarni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Hasil Belajar	9
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Jenis-jenis Hasil belajar	10
2. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	11
a. Pengertian PKn	11
b. Tujuan Pembelajaran PKn	12
c. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn	13
3. Hakikat Pendekatan <i>CTL</i>	15
a. Pengertian Pendekatan <i>CTL</i>	15
b. Karakteristik Pendekatan <i>CTL</i>	16
c. Keunggulan Pendekatan <i>CTL</i>	17
d. Langkah-langkah Pendekatan <i>CTL</i>	17

e. Penggunaan Pendekatan <i>CTL</i> dalam Pembelajaran PKn tentang Globalisasi pada Kelas IV SD	18
B. Kerangka teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Subjek Penelitian	24
3. Waktu dan Lama Penelitian	24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	25
a. Pendekatan Penelitian	25
b. Jenis Penelitian	26
C. Alur Penelitian	27
D. Prosedur Penelitian	29
1. Perencanaan	29
2. Pelaksanaan	30
3. Pengamatan	31
4. Refleksi	32
E. Data dan Sumber Data	32
1. Data Penelitian	32
2. Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	33
1. Teknik Pengumpulan Data	33
2. Instrument Penelitian	34
G. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Siklus I Pertemuan 1.....	37

a.	Perencanaan Siklus I Pertemuan 1	37
b.	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1	39
c.	Pengamatan Siklus I Pertemuan 1	42
d.	Refleksi Siklus I Pertemuan 1	50
2.	Siklus I Pertemuan 2	55
a.	Perencanaan Siklus I Pertemuan 2	55
b.	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2	56
c.	Pengamatan Siklus I Pertemuan 2	60
d.	Refleksi Siklus I Pertemuan 2	68
3.	Siklus II Pertemuan 1	73
a.	Perencanaan Siklus II Pertemuan 1	73
b.	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1	75
c.	Pengamatan Siklus II Pertemuan 1	79
d.	Refleksi Siklus II Pertemuan 1	87
4.	Siklus II Pertemuan 2	91
a.	Perencanaan Siklus II Pertemuan 2	91
b.	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2	93
c.	Pengamatan Siklus II Pertemuan 2	97
d.	Refleksi Siklus II Pertemuan 2	104
B.	Pembahasan	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		123
A.	Kesimpulan	123
B.	Saran	124
DAFTAR RUJUKAN		126
LAMPIRAN		128

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 kerangka teori.....	23
2. Bagan 3.1 alur penelitian tindakan kelas.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	125
2. Lembar Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	132
3. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	135
4. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	140
5. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	151
6. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	154
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I Pertemuan II .	156
8. Lembar Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2.....	163
9. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	166
10. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	171
11. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2.....	183
12. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2	184
13. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2.....	186
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	189
15. Lembar Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 1	196
16. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1	199
17. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1	204
18. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1.....	215
19. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I.....	216
20. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 1.....	218
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 2.....	220
22. Lembar Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 2	227
23. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2	230
24. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2	235
25. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 2	248
26. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 2.....	249
27. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 2.....	251
28. Rekapitulasi Nilai Lembaran Pengamatan.....	253
29. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I.....	254

30. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II.....	255
31. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I dan II.....	256
32. Dokumentasi penelitian.....	257
33. Surat izin penelitian	
34. Surat keterangan penelitian dari kepala SDN 27 Sungai Geringging	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan menfokuskan pada pembentukan warga negara Indonesia yang cerdas, terampil seperti yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2006:33). Tujuan mata pelajaran PKn tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas 2006:33) adalah :

(1) Berfikir kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Idealnya pembelajaran PKn di SD dapat menfokuskan pada pembentukan siswa yang mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara yang terampil, cerdas dan berkarakter. Maka dari itu guru harus menciptakan pembelajaran PKn menjadi pembelajaran yang diminati dan disenangi oleh siswa agar terwujudnya proses pembelajaran yang diharapkan, guru harus berusaha menyajikan pembelajaran PKn sebaik mungkin sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan. Guru harus menentukan dan memiliki pendekatan yang sesuai, agar dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama mengajar yaitu pada pembelajaran PKn guru lebih banyak menggunakan pendekatan pembelajaran yang terlalu berpusat pada satu arah yaitu pembelajaran yang terfokus pada guru. selain itu materi pembelajaran PKn termasuk materi pembelajaran yang banyak berisi penalaran siswa terhadap bentuk PKn, sehingga siswa yang kurang memperhatikan sangat sulit untuk mengerti dan memahami. Selain itu penggunaan berbagai pendekatan pembelajaran tidak begitu optimal, hal ini dapat mempengaruhi keinginan belajar siswa karena pembelajaran PKn menuntut penggunaan berbagai macam pendekatan pembelajaran.

Sementara itu pendekatan pembelajaran yang sering peneliti terapkan yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran satu arah dimana siswa hanya terfokus pada guru saja dan guru tidak memberikan umpan balik dalam belajar kepada siswa. Peneliti dalam mengajar lebih banyak memberikan ceramah dan juga sering meminta siswa untuk mencatat tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan bertanya dalam proses pembelajaran. Peneliti juga belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan tentang materi yang diberikan. Sehingga dampak yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran tersebut yaitu siswa merasa bosan, malas dan sering keluar masuk kelas dalam proses pembelajaran, dan juga diantara siswa yang tidur dalam belajar dan tidak memperhatikan dengan baik, dan dalam belajar kelompok siswa sering bekerja secara sendiri-sendiri sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Permasalahan pembelajaran yang peneliti alami yaitu kurangnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya sendiri, dan juga peneliti belum melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran belum menyenangkan dan bermakna bagi siswa terutama dalam pembelajaran PKn.

Setelah melihat pembelajaran yang peneliti lakukan saat ini mengakibatkan ketercapaian pembelajaran menjadi tidak tuntas pada mata pelajaran PKn. Standar ketuntasan nilai siswa ditetapkan di atas tujuh puluh (70), bagi siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 berarti belum mencapai taraf ketuntasan dalam belajar. Di SD Negeri 27 Sungai Geringging yaitu pada kelas IV yang jumlah siswanya sebanyak 18 siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya sekitar 3 orang siswa dan 15 orang siswa memperoleh nilai di bawah tujuh. Siswa yang belajarnya belum mencapai ketuntasan bisa saja disebabkan karena kurangnya minat dan motivasi siswa untuk diskusi, menjawab pertanyaan dan meninjau ulang pelajaran. Siswa cenderung mendengarkan penjelasan guru saja, sehingga siswa kurang aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Nilai Mid Semester Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV

Semester I Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	IS	70	75	√	
2	AL	70	68		√
3	AR	70	67,5		√
4	AK	70	40		√
5	FI	70	55		√
6	FM	70	80	√	
7	SY	70	60		√
8	IPS	70	90	√	
9	UK	70	50		√
10	YM	70	50		√
11	HY	70	45		√
12	TS	70	40		√
13	RA	70	65		√
14	MZ	70	65		√
15	MAR	70	55		√
16	MI	70	37,5		√
17	PAS	70	50		√
18	SF	70	48		√
RATA-RATA NILAI		70	58,5		

Sumber : Guru kelas IV SDN 27 Sungai Geringging

Dari permasalahan di atas, guru harus teliti dalam memilih pendekatan pembelajaran agar sesuai dengan tahap perkembangan siswa, tujuan kurikulum, potensi siswa, serta keadaan kondisi dimana siswa itu berada. Karena pendekatan dan metode pembelajaran menekankan pada proses belajar siswa secara aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar. (Sumiati, 2009:96)

Salah satu pendekatan pembelajaran yang cocok digunakan pada mata pelajaran PKn yaitu dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*. Pendekatan *CTL* bertujuan mengintegrasikan materi pembelajaran ke dalam konteks kehidupan nyata dengan harapan siswa dapat memahami apa yang dipelajarinya dengan baik dan mudah. Alasan peneliti mengambil pendekatan *CTL* ini dalam meningkatkan hasil belajar PKn yaitu karena dengan pendekatan *CTL* ini lebih menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Nanang (2009:67) menyatakan :

Contextual Teaching Learning (CTL) merupakan suatu proses pembelajaran holistic yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami materi ajar secara bermakna dan dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan, pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun cultural.

Menurut Depdiknas (2006:45) “Pembelajaran kontekstual adalah suatu konsepsi pembelajaran yang membantu guru menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata”. Pendekatan kontekstual memotivasi siswa untuk menghubungkan pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Menurut Trianto (2009:105) “Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman sesungguhnya”. Pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa menguatkan, memperluas, menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam berbagai tatanan di dalam dan di luar sekolah agar siswa dapat memecahkan masalah-masalah dunia nyata atau masalah-masalah yang

disimulasikan. Nurhadi (2004:5) mengemukakan “Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi dan mendorong siswa membuat hubungan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari”.

Pendekatan *CTL* merupakan salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan proses hasil belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan *CTL* maka pembelajaran akan berlangsung dalam suasana menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa. Dalam belajar, siswa dituntut aktif dan kreatif. Untuk itu, dalam menerapkan pendekatan *CTL* ini peneliti dituntut aktif dan kreatif pula.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Di Kelas IV SD Negeri 27 Sungai Geringging**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah secara umum adalah bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL* di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Geringging?

Rumusan masalah secara khusus dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL* di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Geringging?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *CTL* di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Geringging?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL* di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Geringging?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Geringging. adapun tujuan penelitian secara khusus, adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Geringging.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Geringging

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Geringging.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL*
- b. Pengembangan ilmu, sebagai masukan dalam pembelajaran PKn khususnya dengan menggunakan pendekatan *CTL*.
- c. Memberikan sumbangan kepada guru SD dalam menjawab sebagian dari permasalahan mereka tentang meningkatkan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL*.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti; sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- b. Guru; sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.
- c. Sekolah; dijadikan sebagai masukan dalam usaha perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri 27 Sungai Geringging.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran, hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Menurut Susanto (2013:5) “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Menurut Sudjana (2009:22) ”Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang timbul, seperti perubahan sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani, dan hasil belajar juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya

b. Jenis Hasil Belajar

Ada beberapa jenis hasil belajar yang harus dikuasai oleh siswa.

Menurut Bloom (dalam B. Uno, 2011:55-62) :

(1) ranah kognitif: meliputi enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi, (2) ranah afektif : merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan tingkatan afektif ada lima, kemauan penerimaan, kemauan menanggapi, berkeyakinan, mengorganisasi, tingkat karakteristik atau pembentukan pola (3) ranah psikomotor: meliputi enam tingkatan, persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian dan keaslian.

Ranah afektif berkenaan dengan nilai dan sikap. Hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru. Sementara hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.

Horward Kingsley (dalam Sudjana, 2009:22) membagi tiga macam hasil belajar yakni “(a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita”. Sedangkan Gagne (dalam Sudjana 2009:22) membagi lima kategori hasil belajar yaitu “(a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah akibat yang ditimbulkan dari proses pembelajaran yang dilakukan pada diri siswa berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotor (keterampilan). Dengan dikuasainya ketiga ranah

dalam pembelajaran PKn , siswa mampu mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pembelajaran Kewarganegaraan

PKn adalah salah satu bidang studi yang harus diajarkan di SD, banyak ahli yang mengemukakan pengertian PKn. Pengertian PKn menurut Susanto (2013:225) menyatakan bahwa “Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia”. Senada dengan pendapat di atas Depdiknas (2006:271) mengemukakan “Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar tumbuh menjadi pribadi yang baik.

b. Tujuan Pembelajaran PKn

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, PKn memiliki beberapa tujuan. Menurut Depdiknas (2006:271)

menyatakan bahwa PKn bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam pencatiran dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Winataputra (2006:428) menyatakan “Tujuan PKn adalah untuk mengembangkan potensi individu warga Negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran PKn SD adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi menurut norma-norma yang ada.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn

Pembelajaran PKn memiliki beberapa ruang lingkup. Menurut Dediknas (2006:271) menyatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran PKn adalah sebagai berikut : “1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukun dan peraturan, 3) hak azazi manusia, 4) kebutuhan

warga Negara, 5) konstitusi, 6) kekuasaan dan politik, 7) Pancasila, 8) globalisasi.”

Sedangkan menurut Winataputra (2006: 420) menyatakan bahwa ruang lingkup PKn adalah sebagai berikut :

(1) persatuan dan kesatuan bangsa meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan NKRI, partisipasi dalam pembelaan negara dan sikap positif, keterbukaan dan jaminan keadilan, (2) Norma hukum dan pelaporan meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma dan kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional serta internasional, (3) hak asasi manusia meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, penghormatan dan perlindungan HAM.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran PKn SD adalah persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan peraturan, hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi Negara, kekuasaan dan politik, Pancasila dan globalisasi.

Dari sekian banyak ruang lingkup pembelajaran PKn SD, peneliti mengambil ruang lingkup globalisasi untuk dibahas dalam penelitian ini. Karena globalisasi sangat erat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, agar tidak berdampak buruk terhadap kehidupan sehari-hari, maka siswa harus memiliki sikap, nilai dan perilaku dalam mengikuti perkembangan zaman. Siswa sebagai warga Negara juga dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar Negara Indonesia tidak jauh tertinggal dari bangsa-bangsa lain di dunia.

Standar kompetensi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, sementara untuk kompetensi dasarnya adalah memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya. Selama ini hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn khususnya untuk SK dan KD ini sangat rendah dikarenakan selama ini guru mengajarkan materi tentang globalisasi hanya dengan metode ceramah yang monoton. Siswa hanya disuruh mendengarkan, kemudian mencatat ringkasan, seterusnya siswa mengerjakan latihan. Dengan kegaitan pembelajaran seperti ini, siswa menjadi tidak semangat untuk mengikuti pelajaran, pembelajaran menjadi tidak bermakna bagi siswa sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Maka dari itu penulis mencoba untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan *CTL* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Hakikat Pendekatan *CTL*

a. Pengertian Pendekatan *CTL*

Pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching learning (CTL)* menurut Trianto (2009:104) adalah “Suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka”. Menurut Sanjaya (2006:225) *CTL* adalah: “Suatu pendekatan pembelajaran

yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari”. Materi tersebut kemudian dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata. sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Sedangkan menurut Nurhadi (2004:4) “Pendekatan kontekstual atau *CTL* adalah pendekatan dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.

Dari pengertian yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa *CTL* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh. Yaitu siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya dengan menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas. Sehingga mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dan menerapkannya dalam kehidupan.

b. Karakteristik Pendekatan *CTL*

Sebagai salah satu pendekatan pembelajaran, *CTL* memiliki beberapa karakteristik. Menurut Nurhadi (2004:13) karakteristik pembelajaran *CTL* adalah 1) melakukan hubungan yang bermakna, 2) melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan, 3) belajar yang diatur sendiri, 4) bekerja sama, 5) berfikir kritis dan kreatif, 6) mengasuh dan memelihara pribadi siswa, 7) mencapai standar yang tinggi, dan 8)

menggunakan penilaian yang autentik. Sedangkan menurut Sanjaya (2006:256) karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *CTL* :

(1) Dalam *CTL*, pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*). Artinya apa yang dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, (2) pembelajaran *CTL* adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambahkan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*), (3) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge* yaitu, (4) pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini, (5) mempraktekkan pemahaman dan pengalaman tersebut (*aplying knowledge*), yaitu pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, (6) melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran *CTL* adalah adanya kerja sama antar kelompok, siswa aktif, siswa kritis dan guru kreatif, dan melakukan kegiatan yang signifikan, maksudnya siswa dapat membuat suatu hubungan antara pengalaman dengan kehidupan nyata. Apabila karakteristik tersebut telah dilaksanakan oleh guru dan siswa, maka pembelajarannya telah menggunakan pendekatan *CTL*.

c. Keunggulan Pendekatan *CTL*

Pendekatan *CTL* memiliki beberapa keunggulan. Menurut Sanjaya (2006:261) keunggulan atau kelebihan pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut :

(1) Menempatkan siswa sebagai subjek belajar, artinya siswa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan menemukan sendiri, (2) Siswa belajar melalui kegiatan kelompok, saling menerima dan memberi, (3) Pembelajaran

dikaitkan dengan kehidupan secara riil, (4) Kemampuan siswa didasarkan atas pengalaman, (5) Pembelajaran dapat mencapai kepuasan diri, (6) Tindakan atau perilaku dibangun atas kesadaran diri sendiri, (7) pengetahuan yang didapatkan siswa selalu berkembang sesuai pengalaman yang dialaminya, (8) Siswa bertanggung jawab dalam memonitor dan mengembangkan pembelajaran, (9) pembelajaran bisa terjadi dimana saja dalam konteks dan setting yang berbeda sesuai kebutuhan, (10) Keberhasilan pembelajaran dapat diukur dengan berbagai cara.

Sementara menurut Trianto (2009:272), keunggulan pendekatan kontekstual atau *CTL* adalah :

(1) kerjasama, (2) saling menunjang, (3) menyenangkan dan mengasyikkan, (4) tidak membosankan, (5) belajar dengan bergairah, (6) pembelajaran terintegrasi, (7) menggunakan berbagai sumber supaya siswa aktif.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual memiliki berbagai keunggulan atau kelebihan, yaitu : (1) siswa akan aktif dalam pembelajaran, (2) memupuk rasa kerja sama dalam kelompok, (3) hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

d. Langkah-langkah Pendekatan *CTL*

Pendekatan *CTL* memiliki beberapa langkah yang memudahkan guru untuk melaksanakannya. Nurhadi (2004:31) mengemukakan tujuh langkah pendekatan *CTL* yaitu: (1) konstruktivisme (*constructivism*), (2) bertanya (*questioning*), (3) menemukan (*inquiry*), (4) masyarakat belajar (*learning community*),

(5) pemodelan (*modeling*), (6) refleksi (*reflection*), (7) penilaian sebenarnya (*authentic assessment*)

Menurut Trianto, (2009:106) langkah-langkah pendekatan *CTL* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

(1)Kembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan menkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, (2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri (menemukan) untuk materi pembelajaran, (3) Kembangkanlah sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, (4) Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok), (5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran, (6) Lakukan refleksi diakhir pertemuan, (7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pendekatan *CTL* adalah sebagai berikut : (1) konstruktivisme, (2) inkuiri, (3) bertanya, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, dan (7) penilaian yang sebenarnya.

Langkah-langkah yang akan peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menurut Nurhadi, karena penjelasan tentang pendekatan *CTL* dalam buku ini sangat lengkap, sehingga penulis sangat memahami langkah-langkah tersebut, yang memudahkan penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan *CTL* dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD.

e. Penggunaan Pendekatan *CTL* dalam Pembelajaran PKn tentang Globalisasi Pada Kelas IV SD

1) Pengertian Globalisasi

Secara umum, globalisasi artinya menyeluruh, menyatu semuanya secara universal. Sedangkan secara khusus globalisasi dapat diartikan suatu proses yang mencakup keseluruhan dalam berbagai bidang kehidupan sehingga tidak tampak lagi adanya batas-batas yang mengikat secara nyata sehingga sulit untuk disaring atau dikontrol.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan, dapat diartikan bahwa globalisasi adalah proses menyatunya seluruh warga di dunia yang terikat satu sama lain yang membawa banyak perubahan antara satu dengan yang lainnya.

2) Dampak Positif dan Dampak Negatif dari Globalisasi

Globalisasi memiliki dampak positif dan negatifnya. Menurut Winarno dan Mike (2009:67) “Globalisasi memberi pengaruh yang banyak dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pengaruh itu ada yang baik, tetapi ada juga yang buruk”. Pengaruh baik itu antara lain:

- (a) Bertambahnya pengetahuan dan wawasan karena banyaknya informasi yang mudah didapat, (b) memberi banyak pilihan produk yang akan dibeli masyarakat oleh karena banyaknya barang yang masuk ke Indonesia, (c) memberi kemudahan kepada masyarakat dalam bidang komunikasi, (d) orang menjadi mudah dan cepat dalam bertransportasi, (e) perilaku orang menjadi hemat, cepat, dan efisien.

Pengaruh buruk itu antara lain:

- (a) Masyarakat Indonesia menjadi konsumtif karena banyak sekali barang dan berbagai produk yang dijual, (b) perilaku orang menjadi materialistis atau menyenangi hal-

hal yang bersifat kemewahan dan kebendaan, (c) masuknya nilai budaya asing seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, kekerasan, dan lain-lain, (d) lunturnya nilai-nilai kebersamaan berganti menjadi nilai-nilai individual.

Menurut Nurhadi (2004:32) pembelajaran Pkn dengan materi globalisasi di lingkungan dengan menggunakan pendekatan *CTL* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengkonstruksi pengetahuan siswa. Pada tahap ini siswa diharapkan dapat menyusun atau membangun pengetahuannya, yaitu dengan mengajukan persoalan tentang maraknya anak-anak sekolah yang sering bermain game online di internet yang berdampak pada prestasi di sekolah. Kemudian siswa diminta untuk mengungkapkan pendapat atau gagasan tentang permasalahan yang dikemukakan guru sambil membangun pengetahuan siswa tentang salah satu contoh globalisasi yaitu internet.
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri. Pada langkah ini siswa diminta untuk menemukan apa yang dibaca dari buku-buku sumber yang disediakan dan menuliskannya di dalam LKS.
- 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. Pada langkah ini siswa bertanya jawab dengan guru tentang kesulitannya yang ditemui dalam buku sumber. Misalnya istilah-istilah asing atau kata-kata sulit.

- 4) Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok). Pada langkah ini guru membentuk kelompok belajar untuk membahas apa yang telah ditugaskan oleh guru tentang globalisasi.
- 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran. Pada langkah ini guru meminta perwakilan kelompok yang telah selesai sebagai model pembelajaran untuk menuliskan apa yang telah dibahas dalam kelompok. Kemudian meminta tanggapan dari kelompok lain.
- 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan. Pada langkah ini guru menyisihkan waktu sejenak agar siswa melakukan refleksi, yaitu pernyataan langsung tentang apa yang telah dipelajarinya dan kesan serta saran siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Melakukan penilaian yang sebenarnya. Pada tahap ini guru melakukan penilaian, salah satunya yaitu dengan memberikan latihan. Penilaian juga dilakukan pada setiap langkah-langkah pembelajaran.

B. Kerangka Teori

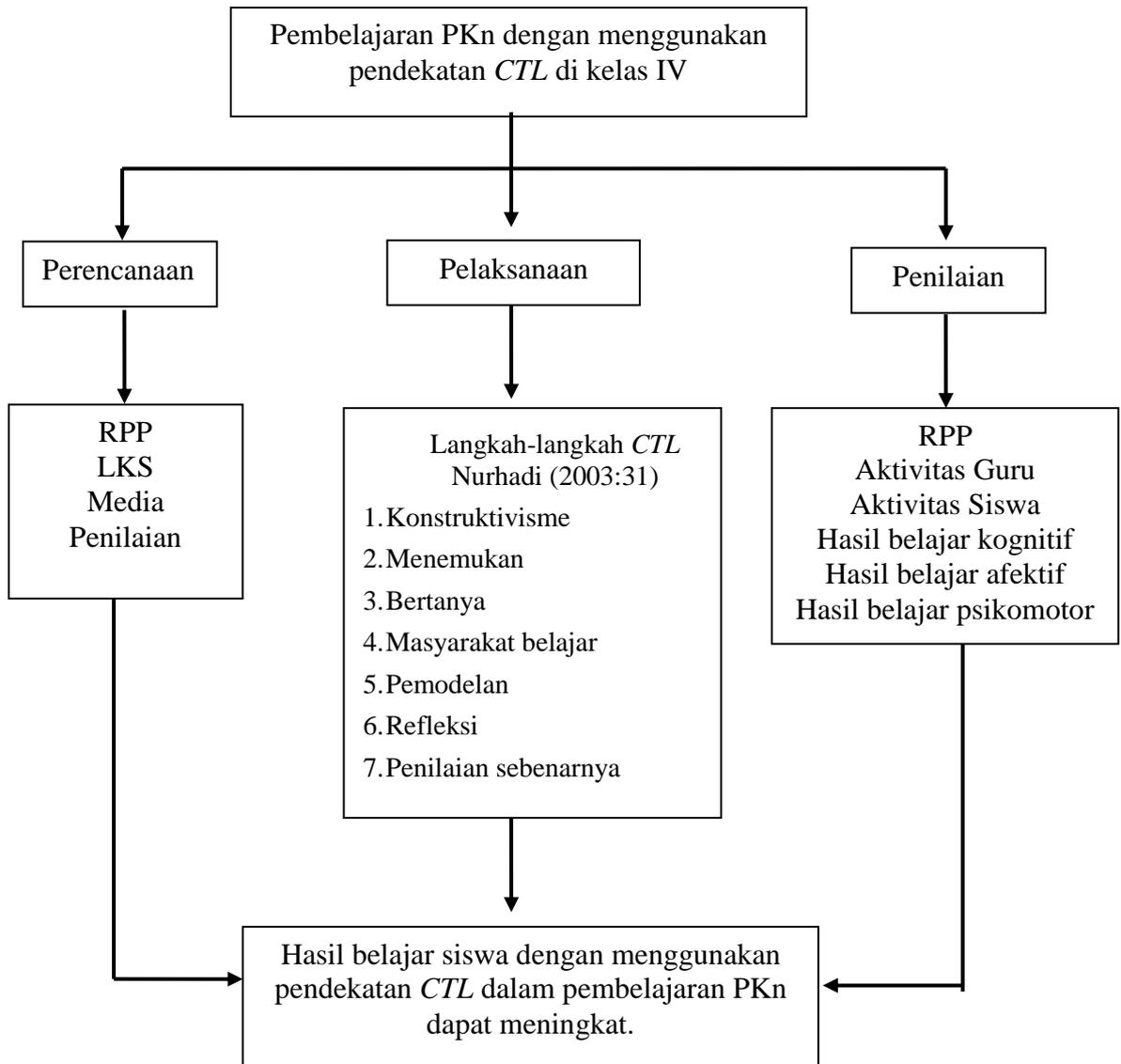
Pendekatan pembelajaran memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Sanjaya (2006:225) *CTL* adalah: “Suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari”. Materi tersebut

kemudian dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata. sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran PKn harus diatasi dengan menggunakan pendekatan yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar, salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar tersebut yaitu dengan menggunakan pendekatan *CTL*, karena pendekatan *CTL* bertujuan mengintegrasikan materi pelajaran ke dalam konteks kehidupan nyata dengan harapan siswa dapat memahami apa yang dipelajarinya dengan baik dan mudah.

Adapun langkah-langkah pendekatan *CTL*. Menurut Nurhadi (2004:32) pendekatan *CTL* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: (1) kembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, (2) laksanakan kegiatan inkuiri, (3) kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, (4) ciptakan masyarakat belajar, (5) tunjukkan model sebagai contoh pembelajaran, (6) lakukan refleksi di akhir pertemuan, dan (7) lakukan penilaian yang sebenarnya.

Pembelajaran PKn dengan pendekatan *CTL* dapat dikaitkan dengan masalah kehidupan sehari-hari siswa. Salah satunya yaitu persoalan globalisasi di lingkungan siswa yang terdapat di kelas IV SD. Adapun kerangka teorinya dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Bagan 2.1 Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dipaparkan simpulan penelitian dan saran yang berkaitan dengan penggunaan pendekatan *CTL* dalam pembelajaran PKn.

A. Simpulan

Dari proses penilaian yang dilaksanakan, dapat di simpulkan antara lain :

1. Perencanaan dilakukan berdasarkan refleksi awal dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pendekatan *CTL*. Selain itu juga menyediakan media dan alat sesuai dengan materi, agar siswa dapat termotivasi ketika belajar. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* terdiri dari tujuh komponen yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, penilaian sebenarnya. Dari hasil pengamatan dapat dilihat peningkatan pencapaian pada aspek perencanaan yaitu, pertemuan siklus I pertemuan 1 memperoleh 75%, pertemuan kedua 78,57%. Pada siklus II pertemuan I diperoleh persentase 89.28%, dan pertemuan ke dua pada siklus ke dua ini memperoleh 92.85%. Dengan pendekatan *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 27 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan *CTL* terdiri tujuh komponen. Dalam proses pembelajaran dibagi atas tiga tahap yaitu tahap awal, inti dan akhir. Pada tahap awal dilakukan pengkondisian kelas, membuka pembelajaran dan memotifikasi siswa menyampaikan

tujuan pembelajaran dan appersepsi. Tahap inti dilaksanakan dengan langkah-langkah pendekatan kontekstual yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya. Pada tahap akhir kegiatan pembelajaran siswa diarahkan menyimpulkan pembelajaran dan melakukan tes akhir. Setelah dilihat dari pengamatan aspek guru dan aspek siswa dapat dilihat peningkatan proses seperti dipaparkan di bawah ini : pada aspek guru siklus I pertemuan I 77.78%, pertemuan kedua 80.56%. Pada siklus II pertemuan I memperoleh 88.89%, pertemuan kedua memperoleh 91.67%. Sementara pada aspek siswa siklus I pertemuan 1 memperoleh 75%, pertemuan kedua memperoleh persentase 83.33%. Untuk siklus II pertemuan 1 memperoleh 86.11% dan pertemuan terakhir atau pertemuan kedua pada siklus II memperoleh 91.67%.

3. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 68.76. Kemudian nilai siklus I pertemuan II 74.37. Dan dilanjutkan lagi ke siklus II pertemuan I rata-rata hasil belajar siswa adalah 81.02. Kemudian pada siklus II pertemuan II rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu 85.9. Jika dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, maka pembelajaran PKn melalui pendekatan CTL mengalami peningkatan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian menggunakan pendekatan *CTL* dalam pembelajaran PKn kelas IV SD 27 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas IV SD diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran PKn khususnya dengan penerapan pendekatan *CTL* karena pemilihan pendekatan *CTL* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran. Sehingga pembelajaran PKn menjadi lebih bermakna.
2. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL* sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *CTL* yaitu konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya.
3. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan penilaian pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL* menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran.